

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini diuraikan dalam tahapan yang berupa siklus-siklus pembelajaran yang dilakukan dalam proses belajar mengajar di kelas. Dalam penelitian ini pembelajaran dilakukan dalam dua siklus, sebagaimana paparan berikut:

##### **1. Siklus I**

###### **a. Penerapan permainan *Al-Sual al-Musalsal* pada siswa kelas V di MI Miftahul Ulum Dawarblandong Mojokerto**

Siklus I ini merupakan proses pembelajaran bahasa Arab pokok bahasan tentang *في المكتبة* (di perpustakaan) dengan menggunakan permainan *Al-Sual al-Musalsal*. Siklus I ini dilaksanakan di kelas V dengan jumlah peserta didik sebanyak 23 pada hari Kamis tanggal 14 Maret 2013 jam pelajaran ketiga dan keempat dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran (2x35 menit).

Pada tahap pelaksanaan proses pembelajaran siklus I, persiapan yang dilakukan pada tindakan siklus I adalah menggunakan permainan *Al-Sual al-Musalsal*. Adapun kegiatan awal yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran adalah mengondisikan peserta didik agar siap dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, karena saat berlangsungnya

kegiatan belajar mengajar masih terlihat beberapa peserta didik yang ramai, hal ini disebabkan karena guru kurang melibatkan siswa dalam pembelajaran berlangsung, selain itu masih ada beberapa siswa yang kurang minat dalam mempelajari bahasa asing (bahasa arab).

Kemudian guru memberikan motivasi kepada peserta didik tentang kegunaan materi yang akan dipelajari, yakni dapat berbicara bahasa Arab dengan baik dan benar. Selain itu, untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam berbicara bahasa Arab, guru melakukan tanya jawab mengenai materi *في المكتبة* (di perpustakaan) dalam bentuk pertanyaan bahasa Arab. Hanya terdapat beberapa peserta didik yang berani menjawab pertanyaan dari guru, sedangkan yang lainnya tidak menjawab karena malu, takut salah dalam berbicara bahasa Arab, tidak berani serta kurang percaya diri dan juga kurang faham pertanyaan guru dalam bentuk bahasa arab.

Pada saat pembelajaran inti, guru menjelaskan materi tentang *في المكتبة* (di perpustakaan), pertama guru melafalkan *mufrodad* dan *hiwar* tentang *في المكتبة* (di perputakaan) dan diikuti oleh pesera didik. Pada saat guru melafalkan *mufrodad* dan *hiwar* terdapat 73,67% peserta didik yang mengikuti perintah guru dalam melafalkan *mufrodad* dan *hiwar* sedangkan peserta didik yang lainnya masih ada yang bergurau dan mengganggu teman yang lain.

Kegiatan selanjutnya adalah guru mengajak siswa untuk belajar mengungkapkan kalimat sederhana dengan cara membagi siswa dalam satu kelompok besar dan menyuruh siswa untuk membentuk bundaran besar di dalam kelas. Kemudian guru menunjuk salah seorang siswa untuk memulai pertanyaan dengan mengikuti alur *al-yamin ila al-yamin* (dari kanan ke kanan) artinya setiap siswa bertanya kepada teman yang berada disebelah kanannya dan setelah menjawab ia kemudian membuat pertanyaan ke teman yang di samping kanannya, demikian seterusnya. Setelah selesai dalam satu putaran dengan satu penanya, guru kemudian membuka pintu penanya menjadi dua, empat, atau lebih agar intensitas percakapan semua siswa menjadi lebih sering dan lebih aktif.

Setelah peserta didik menyampaikan informasi dalam bentuk kalimat sederhana melalui permainan *Al-Sual al-Musalsal*, guru memberikan tes lisan kepada peserta didik secara individu untuk mengetahui kemampuan berbicara bahasa Arab masing-masing peserta didik

**b. Peningkatan keterampilan siswa dalam berbicara bahasa Arab dengan menggunakan permainan *Al-Sual al-Musalsal***

**1) Perencanaan Tindakan**

Siklus I ini merupakan proses pembelajaran bahasa Arab pokok bahasan tentang *في المكتبة* (di perpustakaan) dengan menggunakan permainan bahasa *Al-Sual al-Musalsal*. Siklus I ini

dilaksanakan di kelas V dengan jumlah peserta didik sebanyak 23 pada hari Kamis tanggal 14 Maret 2013 jam pelajaran ketiga dan keempat dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran (2x35 menit).

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat mengajar yang diperlukan seperti: RPP, format kegiatan guru, format kegiatan siswa, instrument penelitian dan permainan *Al-Sual al-Musalsal*.

## **2) Pelaksanaan Tindakan**

Pada kegiatan awal, guru mengkondisikan peserta didik agar siap dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, karena saat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar masih terlihat beberapa peserta didik yang ramai, hal ini disebabkan karena guru kurang melibatkan siswa dalam pembelajaran berlangsung, selain itu masih ada beberapa siswa yang kurang minat dalam mempelajari bahasa asing (bahasa Arab).

Kemudian guru memberikan motivasi kepada peserta didik tentang kegunaan materi yang akan dipelajari, yakni dapat berbicara bahasa Arab dengan baik dan benar. Selain itu, untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam berbicara bahasa Arab, guru melakukan tanya jawab mengenai materi في المكتبة (di perpustakaan) dalam bentuk pertanyaan bahasa Arab. Hanya terdapat beberapa peserta didik yang berani menjawab pertanyaan dari guru, sedangkan yang lainnya tidak menjawab karena malu, takut salah dalam berbicara

bahasa Arab, tidak berani serta kurang percaya diri dan juga kurang faham pertanyaan guru dalam bentuk bahasa arab.

Sedangkan pada kegiatan inti, guru menjelaskan materi tentang *في المكتبة* (di perpustakaan), pertama guru melafalkan *hiwar* (percakapan) tentang *في المكتبة* (di perputakaan) dan diikuti oleh peserta didik. Pada saat guru melafalkan *hiwar* (percakapan) terdapat 70,31% peserta didik yang mengikuti perintah guru dalam melafalkan *hiwar* (percakapan), sedangkan peserta didik yang lainnya masih ada yang bergurau dan mengganggu teman yang lain.

Kegiatan selanjutnya adalah guru mengajak siswa untuk belajar mengungkapkan kalimat sederhana dengan cara membagi siswa dalam satu kelompok besar dan menyuruh siswa untuk membentuk bundaran besar di dalam kelas. Kemudian guru menunjuk salah seorang siswa untuk memulai pertanyaan dengan mengikuti alur *al-yamin ila al-yamin* (dari kanan ke kanan) artinya setiap siswa bertanya kepada yang dikanannya dan setelah menjawab ia kemudian membuat pertanyaan ke teman yang di samping kanannya, demikian seterusnya. Setelah selesai dalam satu putaran dengan satu penanya, guru kemudian membuka pintu penanya menjadi dua, empat, atau lebih agar intensitas percakapan semua siswa menjadi lebih sering dan lebih aktif.

Pada awal pelaksanaan permainan, siswa sudah antusias untuk berbicara bahasa Arab dengan menggunakan permainan *Al-Sual al-Musalsal*, akan tetapi ada beberapa siswa yang merasa kesulitan pada waktu permainan tersebut. Hal ini dikarenakan sebagian siswa kurang menguasai atau menghafal mufrodad dan ada juga siswa yang saking semangatnya sampai lupa dengan peraturan permainan. Setelah melakukan permainan, guru memberikan tes lisan kepada siswa secara individu untuk mengetahui kemampuan berbicara bahasa Arab masing-masing siswa.

Kegiatan yang dilakukan pada akhir pembelajaran adalah menarik kesimpulan dari materi yang telah diajarkan, hal ini dapat dilakukan oleh guru ataupun siswa. Guru juga memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang telah diajarkan, namun tidak ada yang bertanya. Setelah melakukan kegiatan pembelajaran, guru bahasa Arab dan mahasiswa melakukan evaluasi tentang kekurangan yang perlu diperbaiki dan kelebihan yang harus ditingkatkan lagi dalam siklus II.

### **3) Observasi Tindakan**

Dalam pembahasan ini disajikan deskripsi hasil penelitian sebagai berikut:

## 1. Hasil observasi aktivitas guru

Tabel 4.1  
Hasil Observasi Aktivitas Guru

| No   | Aspek yang dinilai  | Skor |
|--|---|------|
| <b>Apersepsi</b>   |   |      |
| 1  | Memeriksa kesiapan siswa  | 5    |
| 2  | Melakukan kegiatan apersepsi  |      |
| <b>Kegiatan inti pembelajaran penguasaan materi ajar</b> |   |      |
| 3  | Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran                                    | 11   |
| 4  | Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan                        |      |
| 5  | Menyampaikan materi dengan jelas dan sesuai                                   |      |
| 6  | Mengaitkan materi dengan realita kehidupan                                    |      |
| <b>Pendekatan / strategi pembelajaran</b>                |   |      |
| 7  | Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai | 11   |
| 8  | Melaksanakan pembelajaran secara runtut                                       |      |
| 9  | Penguasaan kelas  |      |
| 10   | Melaksanakan pembelajaran dengan permainan bahasa                             |      |
| <b>Pembelajaran yang memicu keterlibatan siswa</b>       |   |      |
| 11   | Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran                        | 8    |
| 12   | Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa                               |      |
| 13   | Menumbuhkan semangat siswa dalam belajar                                      |      |
| <b>Penilaian proses dan hasil belajar</b>                |   |      |
| 14   | Memantau kemajuan belajar selama proses pembelajaran                          | 7    |
| 15   | Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kegiatan pembelajaran                 |      |
| <b>Penggunaan bahasa</b>                                 |   |      |

|                |  |                |
|----------------|--|----------------|
| 16             | Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik, dan benar   | 6              |
| 17             | Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai   |                |
| <b>Penutup</b> |  |                |
| 18             | Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa  | 5              |
| 19             | Melaksanakan tindakan lanjut dengan memberikan arahan, kegiatan dan tugas sebagai bagian remidi atau pengayaan |                |
|                | <b>Jumlah</b>  | <b>53</b>      |
|                | <b>Rata-rata</b>   | <b>2,78</b>    |
|                | <b>Persentase (%)</b>  | <b>69,73 %</b> |

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran pada tabel di atas, jumlah skor yang diperoleh 53 dari skor maksimal 76. Dengan demikian, prosentase skor yang diperoleh guru adalah 69,73%. Hal ini menunjukkan kategori **cukup**.

## 2. Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Tabel 4.2  
Hasil Observasi Aktivitas Siswa

| No               | Aspek yang dinilai            | Skor |   |   |   |
|------------------|-------------------------------|------|---|---|---|
|                  |                               | 1    | 2 | 3 | 4 |
| <b>Persiapan</b> |                               |      |   |   |   |
| 1                | Kesiapan buku pelajaran siswa |      |   |   | √ |
| 2                | Kesiapan alat tulis siswa     |      |   | √ |   |
| 3                | Kerapian siswa                |      | √ |   |   |

|                             |   |                |   |   |   |
|-----------------------------|---|----------------|---|---|---|
| 4                           | Kesiapan fisik siswa untuk menerima pelajaran   |                |   | √ |   |
| <b>Kegiatan Pendahuluan</b> |   |                |   |   |   |
| 5                           | Siswa termotivasi   |                |   | √ |   |
| 6                           | Siswa mengetahui materi yang akan dipelajari  |                | √ |   |   |
| 7                           | Siswa mengetahui tujuan pembelajaran yang akan dicapai  |                | √ |   |   |
| 8                           | Siswa dapat menjawab pertanyaan   |                |   | √ |   |
| <b>Kegiatan Inti</b>        |   |                |   |   |   |
| 9                           | Siswa memperhatikan penjelasan guru   |                |   |   | √ |
| 10                          | Siswa berani bertanya jika ada materi yang belum dimengerti   |                | √ |   |   |
| 11                          | Siswa dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru  |                |   | √ |   |
| 12                          | Siswa berani maju kedepan kelas untuk berbicara bahasa Arab dalam bentuk kalimat sederhana melalui permainan <i>Al-Sual al-Musalsal</i> |                |   | √ |   |
| 13                          | Siswa yang mengalami kesulitan berani bertanya kepada guru  | √              |   |   |   |
| 14                          | Siswa memperhatikan penguatan yang disampaikan oleh guru  |                |   | √ |   |
| <b>Kegiatan Akhir</b>       |   |                |   |   |   |
| 15                          | Bersama guru siswa dapat menyimpulkan hasil pembelajaran  |                |   | √ |   |
| 16                          | Siswa tetap semangat dalam mengakhiri pembelajaran dan ditutup dengan doa bersama   |                |   |   | √ |
| <b>Jumlah</b>               |   | <b>45</b>      |   |   |   |
| <b>Rata-rata</b>            |   | <b>2,81</b>    |   |   |   |
| <b>Persentase</b>           |   | <b>70,31 %</b> |   |   |   |

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap aktivitas belajar siswa, jumlah skor yang diperoleh 45 dari skor maksimalnya adalah 64. Dengan demikian prosentase skor yang diperoleh adalah 70,31% yang berarti aktifitas siswa selama kegiatan pembelajaran berada dalam kategori **cukup**.

### 3. Hasil Penilaian Tes Lisan Siswa siklus I

Tabel 4.3 Perolehan Hasil Tes Lisan Siswa Siklus I

| No<br>Absen          | Nilai | Keterangan |    | No<br>Absen | Nilai | Keterangan |    |
|----------------------|-------|------------|----|-------------|-------|------------|----|
|                      |       | T          | TT |             |       | T          | TT |
| 1                    | 75    | √          |    | 13          | 68,75 |            | √  |
| 2                    | 75    | √          |    | 14          | 62,5  |            | √  |
| 3                    | 75    | √          |    | 15          | 87,5  | √          |    |
| 4                    | 93,75 | √          |    | 16          | 75    | √          |    |
| 5                    | 87,5  | √          |    | 17          | 75    | √          |    |
| 6                    | 62,5  |            | √  | 18          | 93,75 | √          |    |
| 7                    | 75    | √          |    | 19          | 93,75 | √          |    |
| 8                    | 62,5  |            | √  | 20          | 68,75 |            | √  |
| 9                    | 75    | √          |    | 21          | 68,75 |            | √  |
| 10                   | 93,75 | √          |    | 22          | 75    | √          |    |
| 11                   | 75    | √          |    | 23          | 87,5  | √          |    |
| 12                   | 87,5  | √          |    |             |       |            |    |
| Jumlah Nilai 1793,75 |       |            |    |             |       |            |    |
| Nilai Maksimal 2300  |       |            |    |             |       |            |    |

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata Nilai Tercapai: } \bar{X} &= \frac{\sum X}{\sum N} \\ &= \frac{1793,75}{23} = 77,98 \end{aligned}$$

Keterangan:

T : Tuntas

TT : Tidak Tuntas

Tabel 4.4 Rekapitulasi Hasil Tes Siklus I

| No | Uraian                        | Hasil Siklus  |
|----|-------------------------------|---|
| 1  | Nilai rata-rata tes siswa     | 77,98   |
| 2  | Jumlah siswa yang tuntas      | 17  |
| 3  | Persentase ketuntasan belajar | $\frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100 \%$ $= \frac{17}{23} \times 100 \%$ $= 73,91\%$ |

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa dengan menerapkannya permainan *Al-Sual al-Musalsal* pada pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Arab pada siklus I, diperoleh nilai rata-rata tes lisan siswa adalah 77,98 dan ketuntasan belajar mencapai 73,91% dengan jumlah siswa yang tuntas belajar 17 siswa. Hasil tersebut menunjukkan bahwa secara klasikal nilai yang dicapai siswa tergolong **cukup**, akan

tetapi masih perlu peningkatan lagi, karena secara individu siswa yang belum tuntas dalam belajar masih terdapat 6 siswa. Jadi perlu adanya tindakan siklus II.

#### 4) Refleksi

Setelah seluruh proses pembelajaran pada siklus I selesai dilaksanakan, peneliti dan guru pengamat mendiskusikan hasil pengamatan untuk menemukan kelemahan dan kekurangan yang terdapat pada siklus I. Selanjutnya hasil temuan dimanfaatkan untuk melakukan perbaikan tindakan pada siklus II. Adapun hasil diskusi adalah sebagai berikut.

Pada waktu guru menyampaikan pelajaran dengan menggunakan permainan *Al-Sual al-Musalsal* siswa tampak senang karena belum pernah diajarkan dengan menggunakan permainan tersebut, akan tetapi ada sebagian siswa yang masih ramai dan kurang mengerti bagaimana cara menjalankan permainan ini karena guru terlalu cepat dalam menjelaskan aturan permainan dan ada juga yang merasa takut ketika harus berhadapan pada kelompok besar. Maka dalam siklus kedua nanti guru diharapkan lebih baik dan bervariasi dalam pembelajaran dengan menggunakan permainan *Al-Sual al-Musalsal* dan siswa lebih fokus dan matang dalam pelaksanaan pembelajaran.

Sesudah pelaksanaan permainan, guru memberikan evaluasi individu yang berupa tes lisan, guna untuk mengetahui hasil pemahaman

dan keterampilan berbicara siswa. Pada pelaksanaan tes individu ada beberapa siswa yang kurang bisa menjawab pertanyaan dari guru bahkan ada juga yang masih bertanya pada temannya.

## 2. Siklus II

### a. Penerapan permainan *Al-Sual al-Musalsal* pada siswa kelas V di MI Miftahul Ulum Dawarblandong Mojokerto

Pada siklus II ini pembelajaran tetap dengan menggunakan permainan *Al-Sual al-Musalsal*, yang mana pada tahap awal sama seperti siklus I, akan tetapi pada siklus II ini di buat sedikit lebih bervariasi dengan cara permainan *Al-Sual al-Musalsal* di buat game yang terdiri dari tiga kelompok dan kelompok yang paling aktif akan mendapatkan reward dari guru.

Pada kegiatan inti, guru tidak langsung membagi siswa dalam kelompok besar, melainkan permainan ini di buat dalam kelompok kecil terlebih dahulu untuk memudahkan siswa dan menimbulkan percaya diri siswa dalam menyampaikan informasi sederhana. Kemudian barulah guru membagi siswa dalam kelompok besar kembali seperti halnya pada siklus I untuk mengetahui kemampuan berbicara siswa.

Pada kegiatan akhir guru memberikan evaluasi kepada peserta didik dalam bentuk tes lisan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam berbicara bahasa Arab.

**b. Peningkatan keterampilan siswa dalam berbicara bahasa Arab dengan menggunakan permainan *Al-Sual al-Musalsal***

**1) Perencanaan Tindakan**

Pada siklus II dilaksanakan di kelas V dengan jumlah siswa 23 anak pada hari Kamis, 28 Maret 2013 jam pelajaran ketiga dan keempat dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Kegiatan pembelajaran dirancang untuk menindak lanjuti kekurangan-kekurangan yang ditemukan pada siklus I.

Peneliti membuat perencanaan atas dasar pengamatan peneliti dengan melihat nilai tes lisan pada siklus I yang dilaksanakan pada tanggal 14 Maret 2013 mata pelajaran bahasa Arab. Dari 23 siswa yang belum tuntas dalam belajar ada 5 anak, karena nilai yang diperolehnya dibawah standar kelulusan minimum. Hal ini dikarenakan siswa masih kurang menguasai kosa kata terhadap materi *في المكتبة* (di perpustakaan), selebihnya sudah dinyatakan tuntas.

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat mengajar yang diperlukan seperti: RPP, format kegiatan guru, format kegiatan siswa dan instrumen penelitian.

**2) Pelaksanaan Tindakan**

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II mempunyai langkah-langkah pembelajaran yang sama dengan siklus I. Hanya saja pembelajaran dibuat lebih bervariasi. Pada kegiatan awal guru

memberikan appersepsi tentang materi في المكتبة (di perpustakaan), dan mengajak siswa untuk mengucapkan jargon kelas agar mereka lebih semangat dalam mengawali pembelajaran. pada siklus II ini peserta didik sudah mengalami peningkatan dengan banyaknya peserta didik yang antusias dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, bahkan ekspresi wajah terlihat semangat dalam mengikuti pembelajaran.

Pada kegiatan inti diawali dengan penjelasan secara umum bagaimana cara berbicara bahasa Arab dengan lancar dalam bentuk kalimat sederhana. Setelah itu guru dan siswa bersama-sama melafalkan *hiwar* yang ada pada bacaan serta mematangkan atau menghafalkan mufrodad yang ada agar pada waktu permainan siswa lebih maksimal. Pada siklus II ini guru membagi siswa menjadi 3 kelompok, yang mana setiap kelompok harus melakukan permainan *Al-Sual al-Musalsal* seperti halnya yang dilakukan pada siklus I, hanya saja pada siklus ini kelompok permainan diperkecil agar intensitas, kepercayaan diri anak dalam berbicara bahasa Arab lebih baik dan memudahkan guru dalam menilai. Hal ini dikarenakan banyak anak yang lebih nyaman dengan kelompok kecil dari pada kelompok besar. Guru juga memberikan reward kepada kelompok permainan yang dapat membuat percakapan atau pertanyaan paling banyak, tujuannya agar anak lebih semangat dan termotivasi dalam belajar.

Di akhir pertemuan, diadakan tes yang berupa tes lisan, yang mana hasil tes lisan ini digunakan untuk mengetahui peningkatan kemampuan siswa dalam berbicara bahasa Arab secara individu. Disini terlihat kematangan siswa karena siswa bisa menjawab dengan tenang dan cepat pertanyaan dari guru. Kemudian guru dan siswa secara bersama-sama menarik kesimpulan dari kegiatan yang telah dilakukan.

Setelah melakukan kegiatan pembelajaran pada siklus II, guru bahasa Arab dan mahasiswa melakukan diskusi untuk merefleksikan pembelajaran tersebut dan membuat kesimpulan tentang penelitian tindakan kelas ini, karena menerapkan permainan *Al-Sual al-Musalsal* kepada siswa sudah dirasa berhasil terlaksana.

### 3) Observasi Tindakan

Hasil observasi selama siklus kedua dapat dilihat pada tabel berikut ini:

1. Hasil observasi aktivitas guru

Tabel 4.5  
Hasil Observasi Aktivitas Guru

| No | Aspek yang dinilai                                       | Skor |
|----|--|------|
|    | <b>Apersepsi</b>   |      |
| 1  | Memeriksa kesiapan siswa                                 | 6    |
| 2  | Melakukan kegiatan apersepsi                             |      |
|    | <b>Kegiatan inti pembelajaran penguasaan materi ajar</b> |      |
| 3  | Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran               |      |
| 4  | Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang           |      |

|  |  |    |
|--|--|----|
|  | relevan  | 13 |
| 5  | Menyampaikan materi dengan jelas dan sesuai  |    |
| 6  | Mengaitkan materi dengan realita kehidupan   |    |
| <b>Pendekatan / strategi pembelajaran</b>          |  |    |
| 7  | Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai                                  | 14 |
| 8  | Melaksanakan pembelajaran secara runtut  |    |
| 9  | Penguasaan kelas   |    |
| 10   | Melaksanakan pembelajaran dengan permainan bahasa  |    |
| <b>Pembelajaran yang memicu keterlibatan siswa</b> |  |    |
| 11   | Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran   | 10 |
| 12   | Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa  |    |
| 13   | Menumbuhkan semangat siswa dalam belajar   |    |
| <b>Penilaian proses dan hasil belajar</b>          |  |    |
| 14   | Memantau kemajuan belajar selama proses pembelajaran   | 8  |
| 15   | Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kegiatan pembelajaran  |    |
| <b>Penggunaan bahasa</b>                           |  |    |
| 16   | Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik, dan benar   | 7  |
| 17   | Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai   |    |
| <b>Penutup</b>                                     |  |    |
| 18   | Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa  | 6  |
| 19   | Melaksanakan tindakan lanjut dengan memberikan arahan, kegiatan dan tugas sebagai bagian remidi atau pengayaan |    |

|  |                       |                |
|--|-----------------------|----------------|
|  | <b>Jumlah</b>         | <b>64</b>      |
|  | <b>Rata-rata</b>      | <b>3,36</b>    |
|  | <b>Persentase (%)</b> | <b>84,21 %</b> |

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran pada siklus II, jumlah skor yang diperoleh 64 dari skor ideal 76. Dengan demikian, prosentase skor yang diperoleh guru adalah 84,21%. Hal ini menunjukkan kategori **baik**.

## 2. Hasil observasi aktivitas siswa

Tabel 4.6  
Hasil Observasi Aktivitas Siswa

| No                          | Aspek yang dinilai                                     | Skor |   |   |   |
|-----------------------------|--|------|---|---|---|
|                             |  | 1    | 2 | 3 | 4 |
| <b>Persiapan</b>            |  |      |   |   |   |
| 1                           | Kesiapan buku pelajaran siswa                          |      |   |   | √ |
| 2                           | Kesiapan alat tulis siswa                              |      |   | √ |   |
| 3                           | Kerapian siswa   |      |   | √ |   |
| 4                           | Kesiapan fisik siswa untuk menerima pelajaran          |      |   |   | √ |
| <b>Kegiatan Pendahuluan</b> |  |      |   |   |   |
| 5                           | Siswa termotivasi                                      |      |   |   | √ |
| 6                           | Siswa mengetahui materi yang akan dipelajari           |      |   | √ |   |
| 7                           | Siswa mengetahui tujuan pembelajaran yang akan dicapai |      |   | √ |   |
| 8                           | Siswa dapat menjawab pertanyaan                        |      |   |   | √ |
| <b>Kegiatan Inti</b>        |  |      |   |   |   |

|                       |   |                |   |   |   |
|-----------------------|---|----------------|---|---|---|
| 9                     | Siswa memperhatikan penjelasan guru   |                |   | √ |   |
| 10                    | Siswa berani bertanya jika ada materi yang belum dimengerti   |                |   | √ |   |
| 11                    | Siswa dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru  |                |   | √ |   |
| 12                    | Siswa berani maju kedepan kelas untuk berbicara bahasa Arab dalam bentuk kalimat sederhana melalui permainan <i>Al-Sual al-Musalsal</i> |                |   |   | √ |
| 13                    | Siswa yang mengalami kesulitan berani bertanya kepada guru  |                | √ |   |   |
| 14                    | Siswa memperhatikan penguatan yang disampaikan oleh guru  |                |   | √ |   |
| <b>Kegiatan Akhir</b> |   |                |   |   |   |
| 15                    | Bersama guru siswa dapat menyimpulkan hasil pembelajaran  |                |   | √ |   |
| 16                    | Siswa tetap semangat dalam mengakhiri pembelajaran dan ditutup dengan doa bersama   |                |   | √ |   |
| <b>Jumlah</b>         |   | <b>62</b>      |   |   |   |
| <b>Rata-rata</b>      |   | <b>3,87</b>    |   |   |   |
| <b>Persentase</b>     |   | <b>96,87 %</b> |   |   |   |

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap aktivitas belajar siswa, jumlah skor yang diperoleh 62 dari skor maksimalnya adalah 64. Dengan demikian hasil prosentase skornya adalah 96,87% yang berarti aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berada dalam kategori **sangat baik**.

## 3. Hasil Penilaian Tes Lisan Siklus II

Tabel 4.7  
Hasil Observasi Aktivitas Siswa

| No<br>Absen          | Nilai | Keterangan |    | No<br>Absen | Nilai | Keterangan |    |
|----------------------|-------|------------|----|-------------|-------|------------|----|
|                      |       | T          | TT |             |       | T          | TT |
| 1                    | 87,5  | √          |    | 13          | 81,25 | √          |    |
| 2                    | 87,5  | √          |    | 14          | 81,25 | √          |    |
| 3                    | 75    | √          |    | 15          | 93,75 | √          |    |
| 4                    | 93,75 | √          |    | 16          | 87,5  | √          |    |
| 5                    | 93,75 | √          |    | 17          | 87,5  | √          |    |
| 6                    | 68,75 |            | √  | 18          | 93,75 | √          |    |
| 7                    | 75    | √          |    | 19          | 93,75 | √          |    |
| 8                    | 75    | √          |    | 20          | 68,75 |            | √  |
| 9                    | 87,5  | √          |    | 21          | 87,5  | √          |    |
| 10                   | 93,75 | √          |    | 22          | 87,5  | √          |    |
| 11                   | 87,5  | √          |    | 23          | 93,75 | √          |    |
| 12                   | 87,5  | √          |    |             |       |            |    |
| Jumlah Nilai 1968,75 |       |            |    |             |       |            |    |
| Nilai Maksimal 2300  |       |            |    |             |       |            |    |

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata Nilai Tercapai: } \bar{X} &= \frac{\sum X}{\sum N} \\ &= \frac{1968,75}{23} = 85,59 \end{aligned}$$

Keterangan:

T : Tuntas

TT : Tidak Tuntas

Tabel 4.8 Rekapitulasi Hasil Tes Siklus I

| No | Uraian                        | Hasil Siklus  |
|----|-------------------------------|---|
| 1  | Nilai rata-rata tes siswa     | 85,59   |
| 2  | Jumlah siswa yang tuntas      | 21  |
| 3  | Persentase ketuntasan belajar | $\frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100 \%$ $= \frac{21}{23} \times 100 \%$ $= 91,30\%$ |

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai rata-rata tes siswa adalah 85,59 dan ketuntasan belajar mencapai 91,30% dengan 21 siswa sudah tuntas belajar. Hasil ini menunjukkan bahwa penerapan permainan *Al-Sual al-Musalsal* dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Arab siswa pada siklus II ini mengalami peningkatan lebih baik dari siklus I. Secara

klasikal nilai yang dicapai siswa sudah tuntas karena siswa yang memperoleh nilai  $\geq 75$  sebesar 91,30% lebih besar dari persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu 75%. Dari perolehan persentase ketuntasan belajar diatas, menurut tabel tingkat keberhasilan belajar menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam berbicara bahasa Arab dikategorikan **sangat baik**.

#### 4) Refleksi

Setelah mengetahui kelebihan dan kekurangan dari pembelajaran siklus I, maka pada siklus II diperbarui lagi. Adapun pada pembelajaran siklus II ini sebagian besar sudah terlaksana dengan baik. Hal ini terlihat dari hasil evaluasi siswa yang nilainya ada peningkatan. Siswa sudah terbiasa dengan pembelajaran menggunakan permainan *Al-Sual al-Musalsal*, begitu juga dengan pelaksanaan kuis. Siswa tidak terlihat bingung dan malu menjawab pertanyaan dari guru pada saat guru bertanya dan pada saat melakukan permainan *Al-Sual al-Musalsal*. Pembelajaran pada siklus II ini, siswa lebih tenang dan aktif dalam pembelajaran.

Adapun guru sudah lebih santai, luwes dan menguasai kelas dalam pembelajaran. Tidak ada kebingungan di wajah guru. Kesiapan guru dalam pembelajaran juga sudah matang mulai dari pembukaan, appersepsi, penggunaan suara hingga penutupan sudah baik.

## **B. Pembahasan**

Dari hasil kegiatan pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Arab melalui permainan *Al-Sual al-Musalsal* yang telah dilakukan selama dua siklus adalah sebagai berikut:

1. Hasil yang diperoleh menunjukkan penerapan pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Arab dengan menggunakan permainan *Al-Sual al-Musalsal* berjalan dengan baik melalui perbaikan-perbaikan pada tiap siklus. Pada siklus pertama, penerapan pembelajaran memberikan motivasi yang baik. Dalam proses pembelajarannya dilakukan dengan cara guru menyuruh siswa untuk membuat bundaran besar, kemudian guru menunjuk salah seorang siswa untuk memulai pertanyaan, yang mana nanti setiap siswa yang sudah selesai menjawab pertanyaan dari temannya harus bertanya kepada teman yang ada disamping kanannya juga, begitu seterusnya. Dengan demikian siswa mampu berbicara bahasa Arab dengan baik. Pada siklus II, permainan di buat dalam kelompok kecil yang terdiri dari 3 kelompok agar anak dapat berbicara lebih intens dan tidak malu saat berbicara dengan temannya. Setiap kelompok ini harus beradu cepat untuk menjalankan permainannya dengan baik. Disamping itu guru juga memberikan reward kepada kelompok yang berhasil berdialog atau membuat pertanyaan paling banyak. Hal ini dimaksudkan untuk memotivasi siswa atau kelompok yang belum seberapa aktif.

2. Berdasarkan analisis data, diperoleh bahwa:
  - a. Dalam proses belajar mengajar dapat dilihat dari aktivitas guru dan siswa yang mengalami peningkatan, aktivitas guru meningkat dari skor perolehan 69,73% pada siklus I, menjadi 84,21% pada siklus II. Aktivitas siswa meningkat dari skor perolehan 70,31% pada siklus I, menjadi 96,87% pada siklus II.
  - b. Dengan meningkatnya proses belajar mengajar diatas menyebabkan tingkat kemampuan siswa dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Arab pun meningkat. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata nilai perolehan siswa pada tes lisan yang berupa penilaian produk dari 77,98 pada siklus I yang secara klasikal belum tuntas atau belum memenuhi KKM 75, menjadi 85,59 pada siklus II yang secara klasikal siklus yang kedua ini sudah mengalami ketuntasan. Begitu pula dengan ketuntasan belajar yang meningkat dari 73,91% pada silus I dengan kategori cukup, menjadi 91,30% pada siklus II dengan kategori sangat baik.

Dengan demikian, pembelajaran melalui permainan *Al-Sual al-Musalsal* ini dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam berbicara bahasa Arab dengan baik.